

## **PENERAPAN AKUNTANSI SEDERHANA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA RUMAHAN DI KOTA GORONTALO**

*Sartika Gagowa<sup>1</sup>, Dwi Ananda Ekaputri Alinti<sup>2</sup>, Oktavia Ramadhani Rahim<sup>3</sup>, Giant Trevalli<sup>4</sup>, Fazri Mohehu<sup>5</sup>, Ratna Ahmad<sup>6</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>  
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>4</sup>  
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>5</sup>  
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>6</sup>*

*E-mail: [fazrimohehu97@ung.ac.id](mailto:fazrimohehu97@ung.ac.id)*

---

**Abstract:** Home businesses play an important role in the economic growth of communities in Gorontalo City, particularly through job creation and increased family income. However, financial management in these small businesses is still limited, so the implementation of simple accounting records is necessary to improve business management effectiveness. This study aims to analyze the implementation of simple accounting records in three home businesses in Gorontalo City. The research method used is qualitative through direct interviews. The results show that all business owners have manually recorded income and expenses and separated personal and business finances, although they have not followed proper accounting standards. Records are often incomplete and not stored in a timely manner due to the owners' limited knowledge and busy schedules. This study concludes that simple accounting records are very helpful in managing home business finances, but a better understanding of accounting is needed so that financial information can be used optimally in decision making.

**Keywords:** Simple accounting, Financial Management, Home Business

---

**Abstrak:** Usaha rumahan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi komunitas di Kota Gorontalo, terutama melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan keluarga. Namun, pengelolaan keuangan di usaha-usaha kecil ini masih terbatas, sehingga penerapan catatan akuntansi sederhana diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan catatan akuntansi sederhana di tiga usaha rumahan di Kota Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui wawancara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua pemilik usaha telah mencatat pendapatan dan pengeluaran secara manual serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha, meskipun mereka belum mengikuti standar akuntansi yang benar. Catatan seringkali tidak lengkap dan tidak disimpan secara tepat waktu karena pengetahuan pemilik yang terbatas dan jadwal yang padat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa catatan akuntansi sederhana sangat membantu dalam mengelola keuangan usaha rumahan, namun pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi diperlukan agar informasi keuangan dapat digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan.

**Kata Kunci:** Akuntansi sederhana, Pengelolaan Keuangan, Usaha Rumahan.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan usaha yang cepat pada zaman sekarang telah memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesempatan kerja dan menambah pendapatan. Menurut (R. D. Kartika et al., 2024) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu platform paling efektif yang tersedia bagi pelaku usaha saat ini. Dikarenakan UMKM beroperasi di hampir semua sektor industri, pertumbuhan mereka sangat penting bagi perekonomian negara yang akibatnya, UMKM memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan

komunitas berpenghasilan rendah (Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, 2013).Salahsatu usaha yang saat ini banyak diminati dan dilakukan oleh Masyarakat yaitu usaha kecil berbasis rumahan.

Menurut (Pramitha et al., 2022) usaha rumahan merupakan bisnis yang beroperasi dari rumah, dengan sebagian atau seluruh operasinya dilakukan di luar rumah, namun inti dari bisnis tersebut tetap dijalankan di rumah.Usaha rumahan merupakan salahsatu bentuk kegiatan ekonomi Masyarakat yang terkait dalam kategori usaha mikro.Menurut (Alkamalat et al., 2024) Usaha mikro umumnya dijalankan oleh individu atau keluarga dengan jumlah karyawan yang relatif sedikit. Selain mendorong pertumbuhan ekonomi, usaha ini juga dapat menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesetaraan ekonomi di berbagai wilayah (Matondang et al., 2025).Banyak Masyarakat di Kota Gorontalo memperoleh penghasilan dari berdagang, Dikarena kota ini merupakan salahsatu pusat pertumbuhan industri mikro. Hal ini disebabkan oleh fleksibilitasnya serta persyaratan modal dan sumber daya yang rendah. Namun, hal tersebut seringkali menjadi penyebab kurangnya pengelolaan keuangan yang teratur dalam usaha rumahan. Banyak pengusaha menjalankan bisnis mereka tanpa mencatat dengan baik, yang membuat mereka sulit untuk mencatat arus kas, menghitung pendapatan, atau merencanakan pertumbuhan usaha di masa depan (Zakaria et al., 2024).

Menurut (Ramayani Yusuf & Hadiaty, 2021) konsep Penggunaan pencatatan akuntansi secara manual ini melibatkan pencatatan aktivitas seperti pembelian, penjualan, pendapatan, dan pengeluaran biaya. Penerapan ini berhubungan dengan Literasi keuangan dan para pelaku usaha yang dimana berdampak langsung terhadap cara penggunaan pencatatan transaksi ini.Dimana menurut penelitian (Dianita et al., 2024) Pemantauan arus kas yang baik merupakan satu diantara faktor yang meningkatkan keberhasilan dan kemajuan operasional perusahaan.Penggunaan akuntansi dasar, dapat menciptakan laporan keuangan sebagai hasilnya, serta menguntungkan untuk usaha mikro, karena hal ini memudahkan operasional bisnis, menyediakan informasi untuk evaluasi kinerja, dan membantu dalam perencanaan yang efisien (Sri Ernawati, Jumirin Asyiki, 2016). Namun demikian, karena dipengaruhi oleh keahlian para pelaku usaha, prosedur bisnis, dan kebiasaan pencatatan yang seringkali informal, akuntansi sederhana tidak selalu mudah diterapkan dalam praktiknya..

Menurut penelitian sebelumnya, penerapan pencatatan keuangan dasar sangat penting bagi kelangsungan dan kelancaran operasional usaha rumahan atau usaha mikro.Menurut studi sebelumnya banyak UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya keterampilan yang diperlukan untuk mengelola perusahaan, pemahaman yang buruk tentang pelaporan keuangan, tidak memanfaatkan teknologi secara optimal, dan menghadapi masalah lainnya dalam menjalankan usaha. Selain itu, studi penelitian sebelumnya (Faidah & Mahmudah, 2022) menyoroti pentingnya catatan akuntansi dan keuangan bagi kelangsungan jangka panjang suatu usaha.Setiap transaksi perusahaan, termasuk laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan, dapat didokumentasikan dengan akurat melalui pencatatan yang baik.Oleh karena itu, pemantauan keuangan tidak hanya diperlukan untuk tujuan administratif tetapi juga membantu memastikan kelangsungan jangka panjang dari usaha yang dijalankan.Hal serupa juga ditemukan dalam sebuah penelitian (Eka Nurzanah1, Atika Ulfah2, 2014) yang menunjukkan hasil serupa, dengan menambahkan bahwa pencatatan keuangan yang tepat atau pembukuan dapat menawarkan beberapa keuntungan. Selain meningkatkan organisasi data keuangan, investor akan merasa lebih nyaman untuk menyumbangkan dana.Dari hasil beberapa penelitian, terlihat bahwa penerapan akuntansi keuangan dasar sangat penting untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan keberlanjutan usahaUntuk penelitian yang dilakukan ini melibatkan tiga usaha rumahan yang terdapat di kota.

Di kota Gorontalo ini terdapat banyak usaha dengan berbagai macam karakteristik yang berbeda.Usaha pertama adalah agen Brilink yang menyediakan layanan transaksi untuk memudahkan akses pembiayaan bagi masyarakat, terutama pemilik usaha kecil yang ingin meningkatkan penghasilan mereka, dan telah beroperasi sejak 2020.Usaha kedua, yang didirikan pada 2024, adalah toko Sembako yang menyediakan beragam keperluan sehari-hari, termasuk barang-barang pokok.Usaha ketiga, yang baru beroperasi selama tiga bulan, bergerak di industri makanan yang menjual ayam goreng crispy. Ketiga perusahaan tersebut masih menggunakan catatan keuangan secara manual atau dengan cara yang sederhana. Ringkasan ketiga perusahaan ini memberikan informasi awal tentang bagaimana praktik pencatatan keuangan dasar yang diterapkan dalam kegiatan usaha rumahan di Kota Gorontalo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peenerapan akuntansi sederhana dalam pengelolaan keuangan pada usaha rumahan di Kota Gorontalo, khususnya terkait dengan metode yang digunakan untuk pencatatan transaksi, tantangan yang dihadapi, dan strategi yang diterapkan demi mempertahankan kelangsungan usaha. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana pencatatan keuangan dapat mendukung pedagang agar dapat membuat keputusan yang tetap

untuk pertumbuhan serta operasional usaha mereka. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang akuntansi dasar dalam konteks usaha mikro atau rumahan, serta berfungsi sebagai panduan bagi pengelola usaha rumahan dalam penggunaan catatan keuangan yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Menurut (Wijaya et al 2025) Untuk mengumpulkan data dan informasi dari informan, penelitian kualitatif dilakukan melalui interaksi langsung di lapangan. Menurut pendekatan ini, penelitian deskriptif kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen dengan penekanan pada penyajian fakta secara naratif dan pengembangan ide berdasarkan data lapangan (Subandi, 2011). Dalam penelitian ini, pengamatan secara langsung dilakukan di tiga tempat usaha rumahan yang ada di kota Gorontalo, dengan fokus pada penerapan pencatatan akuntansi untuk pengelolaan keuangan usaha rumahan. Dan wawancara dilakukan sebagai metode untuk mengumpulkan data melalui sesi tanya jawab secara langsung dengan pemilik usaha terkait dengan objek dan peristiwa yang menjadi fokus kajian dari penelitian ini.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini menggambarkan bagaimana tiga pelaku usaha rumahan menerapkan pencatatan keuangan sederhana dalam aktivitas operasional mereka. Meskipun skala usahanya kecil, setiap pemilik memiliki cara masing-masing dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, dan transaksi harian. Temuan ini menunjukkan bahwa pencatatan sederhana tetap menjadi elemen penting dalam menjaga arus kas, mengontrol stok, dan membantu pemilik usaha memahami kondisi keuangan secara dasar.

### **Agen Brilink Amelia**

Usaha agen brilink amelia ini adalah usaha rumahan berupa layanan jasa transaksi yang terdapat di kota Gorontalo. Usaha rumahan ini telah beroperasi sejak tahun 2018 dan didirikan karena dua alasan utama, yaitu adanya peluang untuk memperoleh pendapatan tambahan serta penawaran langsung dari pihak BRI kepada pemilik untuk membuka layanan tersebut di rumah. Untuk kegiatan operasional usaha rumahan ini mencakup berbagai transaksi seperti penyetoran pinjaman, transfer antarbank, serta pembayaran cicilan yang usaha ini dikelola oleh pemilik bersama satu orang karyawan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pemilik usaha, hasil yang didapatkan bahwa untuk pencatatan akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada usaha tersebut sangatlah sederhana yaitu dicatat secara manual dengan menggunakan buku album. Buku tersebut berisikan informasi mengenai Nama pelanggan, jenis transaksi, nomor rekening, biaya administrasi, jumlah transaksi, dan saldo semuanya tertera didalamnya. Setiap transaksi dicatat secara segera setelah terjadi kegiatan tersebut. Untuk mengelola keuangan usaha ini, pemilik membagi uang milik sendiri dan uang hasil usaha untuk menjaga kejelasan arus kas. Arus kas masuk dan keluar dicatat dalam buku bukti transaksi agen Brilink Amelia. Dimana Arus kas keluar berupa penarikan tunai dan penarikan pribadi, sedangkan arus kas masuk berasal dari klien yang ingin melakukan transaksi

Untuk omzet usaha dihitung setiap bulan dan besarnya sangat bergantung pada jumlah transaksi yang berlangsung, di mana dalam kondisi normal omzet dapat mencapai sekitar dua juta rupiah dan untuk keuntungan akhir bulan dibagi dua dengan pihak bank sementara sisanya digunakan kembali sebagai perputaran modal. Pemilik mengakui adanya kendala berupa aktivitas usaha lain yang kadang menyebabkan pencatatan terlambat atau terlewat. Namun, pencatatan sederhana tetap dianggap penting untuk menjaga ketelitian data transaksi serta mempermudah pengecekan ulang ketika informasi seperti nomor rekening terlupa. Pemilik juga menyatakan bahwa ia tidak memiliki rencana beralih ke aplikasi pencatatan karena merasa lebih nyaman menggunakan buku berbentuk album yang dianggap lebih mudah untuk mengorganisasi transaksi.

### **Toko Sembako**

Toko sembako yang menjadi objek penelitian ini merupakan usaha rumahan yang menjual kebutuhan pokok sehari-hari. Usaha ini terdapat di kota Gorontalo dan telah beroperasi kurang lebih satu tahun sejak tahun 2024. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha ini, diperoleh

bahwa sejak awal usaha ini berdiri sudah menerapkan pencatatan akuntansi sederhana untuk memantau semua aktivitas keuangan usaha. Pencatatan ini masih dilakukan secara manual di buku tulis dengan sangat sederhana yaitu mencakup, pemasukan, pengeluaran, pembelian barang, dan stok. Serta hanya menganalisis bagaimana keadaan keuangan apakah mengalami kerugian mengalami laba. Pencatatan sederhana ini juga dimanfaatkan untuk memantau laba harian yang rata-rata mencapai sepuluh persen dari harga pokok barang, serta mengidentifikasi barang yang paling laku sebagai dasar pengambilan keputusan pembelian stok. Untuk modal awal pembangunan usaha ini hanya sebesar Rp.20.000.000. Namun dalam pengelolaannya pemilik usaha tersebut tetap memisahkan antar keuangan pribadi dan keuangan usaha. Keuntungan sepenuhnya dikembalikan sebagai tambahan modal, sementara kebutuhan pribadi diatur melalui anggaran harian.

Dalam penerapannya, pemilik usaha ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti selisih kecil dalam pencatatan harian yang biasanya tidak lebih dari lima ribu rupiah. Meskipun dianggap wajar, hal ini tetap diantisipasi melalui peningkatan ketelitian saat mengembalikan uang pembeli. Selain itu, beban kerja yang besar akibat tidak adanya karyawan membuat proses pencatatan terkadang memperlambat pelayanan. Walaupun pemilik tidak pernah mengikuti pelatihan akuntansi, kemampuan dalam mempertahankan pencatatan yang konsisten didukung oleh latar belakang pendidikan akuntansi yang sebelumnya ditempuh. Temuan ini menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi sederhana dapat tetap berjalan efektif pada usaha rumahan, meskipun terdapat keterbatasan dalam tenaga, waktu, dan alat pencatatan.

#### Usaha Ayam Celup Crispy

Usaha rumahan Ayam Celup (chicken Crispy) ini menjadi objek penelitian ketiga kami yang bergerak di bidang kuliner dan beralamat di kota Gorontalo. Usaha ini telah berjalan selama kurang lebih tiga bulan di tahun 2025 ini. Makanan ini berupa ayam celup yang disajikan dengan sambal khas bercita rasa pedas, original, saos keju dan BBQ. Untuk menjalankan usaha ini tentunya tidak dikelola sendiri tetapi terdapat 1 karyawan yang membantu dalam proses produksi, pemasaran, dan pelayanan kepada pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan penjual usaha tersebut diperoleh informasi bahwa, sejak awal usaha ini berdiri dalam pengelolaan laporan keuangan atau pencatatan akuntansi masih dilakukan secara sederhana yang dicatat secara manual di buku. Dimana dalam buku tersebut pemilik usaha mencatat modal harian, penjualan, pengeluaran, serta pendapatan bersih berdasarkan rekapan yang dibuat oleh karyawan. Pencatatan sederhana ini terbukti sangat membantu pemilik usaha dalam memahami arus kas, menilai kondisi keuangan usaha, menentukan kebutuhan modal, serta melihat potensi keuntungan maupun kerugian.

Meskipun pernah diperkenalkan pada penggunaan Excel atau aplikasi pencatatan keuangan, pemilik tetap menggunakan sistem sederhana hal ini sebab mereka merasakan kemudahan dan sesuai kebiasaan yang telah terbentuk sejak lama, terutama dari pengalaman keluarga yang telah lama berkecimpung dalam dunia usaha. Penerapan pencatatan ini membantu pemilik dalam memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, meskipun sesekali masih terdapat penggunaan dana usaha untuk kebutuhan pribadi dalam jumlah kecil. Selama selisih perhitungan perhari hanya berada pada kisaran satu hingga tiga ribu rupiah dan stok barang tetap sesuai, pemilik memandang hal itu sebagai sesuatu yang wajar untuk kegiatan operasional sehari-hari. Secara keseluruhan, hasil wawancara ini menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi sederhana memainkan peran penting dalam menjaga keteraturan transaksi dan mendukung pengambilan keputusan pada usaha rumahan skala mikro di Kota Gorontalo.

Dari hasil penelitian terhadap tiga usaha rumahan yang disebutkan di atas, disimpulkan bahwa pengelolaan dan kelangsungan usaha rumahan sangat dipengaruhi oleh penggunaan pencatatan akuntansi dasar. Pemilik usaha dapat memanfaatkan catatan ini untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha, menghitung pendapatan, memantau pengeluaran, dan menentukan kebutuhan modal. Meskipun teknik pencatatan masih manual dan belum terintegrasi dengan teknologi, hambatan seperti perbedaan metode pencatatan, batasan waktu, dan kekurangan tenaga kerja memang kerap kali terjadi, tetapi hal ini tidak mengurangi nilai proses pencatatan itu sendiri. Telah terbukti bahwa prosedur pencatatan dasar sangat penting dalam membantu pemilik usaha menjaga keuangan mereka tetap teratur dan dapat mengembangkan usaha mereka..

## **PEMBAHASAN**

Dari penelitian yang dilakukan di tiga usaha rumahan di Kota Gorontalo yaitu toko sembako, usaha kuliner Ayam Celup Crispy, dan Agen Brilink Amelia menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi dasar tetap menjadi metode utama dalam mengelola keuangan Untuk mencatat pendapatan, biaya, modal harian, dan aktivitas operasional, ketiganya menggunakan pembukuan manual. Perilaku ini konsisten dengan hasil penelitian (Firmansyah et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pemilik toko enggan memanfaatkan kemajuan digital modern di zaman sekarang karena kurangnya keahlian teknologi dan lebih tertarik dengan menggunakan pembukuan manual. Pencatatan manual oleh ketiga usaha rumahan ini telah terbukti membantu pemilik usaha mengelola arus kas, mencatat pendapatan dan pengeluaran, serta memisahkan dana pribadi dari keuangan bisnis. Temuan ini searah dengan hasil penelitian (Hariyanti et al. 2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan dalam bentuk pencatatan sederhana merupakan dasar untuk pengambilan keputusan yang rasional, termasuk perencanaan anggaran, pengendalian arus kas, strategi pembiayaan dan investasi, serta pemisahan dana pribadi dan korporasi.

Namun demikian, masih terdapat juga kendala yang muncul seperti ketidaksesuaian kas harian, kelalaian dan kesalahan dalam pencatatan yang sering terjadi, serta ketidak jelasan standar penilaian merupakan beberapa keterbatasan dan hambatan dalam pencatatan manual yang mempengaruhi akurasi informasi keuangan, seperti yang dijelaskan (R. Kartika & Sari, 2025) bahwa hal ini mengakibatkan kurangnya informasi akurat mengenai kondisi keuangan bisnis, sehingga menyulitkan pemilik bisnis untuk mengambil keputusan strategis seperti pengembangan produk, penetapan harga, dan perhitungan laba yang akurat. Telah terbukti bahwa menjaga catatan dasar membantu pemilik bisnis memahami kondisi keuangan mereka dan mengevaluasi kesuksesan perusahaan mereka. Hal ini terlihat pada pengelola toko sembako yang mampu mengidentifikasi pendapatan harian, menentukan barang yang paling banyak terjual, dan mengelola persediaan, hal ini memperkuat penelitian (Srihermanto, 2018) yang menyatakan bahwa pencatatan dasar sangat menguntungkan bagi pemilik usaha karena merupakan alat yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis. Pencatatan harian memungkinkan usaha ayam celup crisspy dan agen brilink amelia untuk mengevaluasi kebutuhan modal, mengidentifikasi ketidaksesuaian transaksi, dan memastikan arus kas yang efisien. Penelitian ini sama dengan hasil (Ramadhita, et al. 2024) dimana menekankan pentingnya menggunakan catatan akuntansi yang akurat dan efisien untuk mengelola dana secara efektif dan membantu mengambil keputusan usaha yang lebih baik.

Selain itu, kecenderungan ketiga pelaku usaha tersebut untuk tetap menggunakan pencatatan manual meskipun telah diperkenalkan berbagai aplikasi keuangan, hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kebiasaan memainkan peran penting dalam perilaku pencatatan. Hal ini mendukung pendapat (Aprilia & Wafa, 2023) bahwa pelaku usaha UMKM merasa lebih nyaman mencatat hasil penjualan secara manual di atas kertas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun sistem pencatatan yang digunakan sederhana, praktik ini tetap menawarkan keuntungan yang dapat diamati dalam pengelolaan arus kas, keteraturan transaksi, serta pengambilan keputusan dasar. Namun, dalam hal lainnya, bimbingan dan peningkatan literasi akuntansi diperlukan, karena selain berguna untuk dokumentasi hal ini juga dapat meningkatkan standar administrasi usaha rumahan yang ada di Kota Gorontalo

## **KESIMPULAN**

Penerapan pencatatan akuntansi sederhana pada tiga usaha rumahan di Kota Gorontalo terbukti berperan penting dalam menjaga keteraturan arus kas, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mendukung pengambilan keputusan dasar terkait operasional bisnis. Meskipun masih dilakukan secara manual dan menghadapi kendala seperti ketidakakuratan data, keterlambatan pencatatan, serta keterbatasan pengetahuan akuntansi, praktik ini tetap memberikan manfaat nyata bagi keberlangsungan usaha. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan studi sebelumnya bahwa literasi keuangan dan pembukuan sederhana merupakan fondasi penting bagi efektivitas pengelolaan usaha mikro. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman akuntansi dan dukungan penggunaan pencatatan yang lebih terstruktur diperlukan agar usaha rumahan dapat terus berkembang serta memiliki daya saing di tengah dinamika ekonomi yang semakin kompleks.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alkamalat, A., Alvianti, S. N., Qomariyah, J., Maulana, B. Y., Adiyanto, M. R., & Madura, U. T.

- (2024). *PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ELF ' S CAKE* PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM ELF ' S CAKE. 2(7).
- Aprilia, P., & Wafa, Z. (2023). *Jurnal Budimas Digitalisasi Keuangan : Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi BukuWarung Jurnal Budimas*. 06(01), 1–7.
- Chika Suci Ramadhita, Komala Sari, Apriliantina, Athia Rahma, Adzra Lintang Inayah, S. T. B. (2024). *PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADATOKO CAS AUDIO*. 2(2), 255–264.
- Dianita, M., Tresnawati, R., Hadian, N., Prayitno, Y. H., & Rachman, Y. T. (2024). *ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SEDERHANA PADA USAHA MIKRO FOOD AND BEVERAGES* *Survei Pada Usaha Mikro Katering Dua Putra* ANALYSIS OF THE APPLICATION OF SIMPLE ACCOUNTING IN MICRO FOOD AND BEVERAGES BUSINESSES Survey on Dua Putra ' s Micro Catering Business Oleh : 12(November), 133–140.
- Dini Hariyanti, Sekar Mayangsari , Vinola Herawaty, Rismayanti, D. A. (2025). *Dampak Literacy Keuangan terhadap Strategi Keberlanjutan Bisnis dalam UMKM*. 4(1), 39–46.
- E, G. A. U., Yani, N., Yuningsih, E., & Gunawan, R. (2023). *Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Hans Snack & Cake Desa Citeko Kabupaten Bogor*. 3(2), 173–179. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v3i2.2041>
- Eka Nurzanah<sup>1</sup>, Atika Ulfah<sup>2</sup>, U. M. S. (2014). *PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (STUDI PADA PENGUSAHA KECIL KONVEKSI PEKON PODOSARI)* *Eka*. 9–15.
- Faidah, Y. A., & Mahmudah, N. (2022). *IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH ( Studi Kasus pada Telor Asin " HTM JAYA " di Kabupaten Brebes )*. 11(3), 1488–1493.
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, A. H. (2013). *PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI FASILITASI PIHAK EKSTERNAL DAN POTENSI INTERNAL*. 1(6), 1286–1295.
- Firmansyah, M. R., Santoso, A. C., Farah, A., Monalissa, U., Adiyanto, M. R., & Madura, U. T. (2024). *PENGARUH PENCATATAN AKUNTANSI MANUAL DENGAN PENCATATAN DIGITAL DI ERA GLOBALISASI DALAM SUATU*. 2(7).
- Kartika, R. D., Usahadi, K. U., Nyoman, N., & Nuryani, J. (2024). *Jurnal Pengabdian Pendampingan Usaha Rumahan Dalam Peningkatan Perekonomian Keluarga*. 2, 1–6.
- Kartika, R., & Sari, D. P. (2025). *Eksplorasi hambatan dalam penerapan sistem akuntansi sederhana pada umkm di kota serang*. 5(1), 245–257.
- Lylo Indra Wijaya, Abdul Rasyid, Monica Pratiwi, Sugeng Pramudibyo, E. L. (2025). *Analisis Penerapan Manajemen Rantai Pasok Industri Rumahan Tahu di Kelurahan Moodu*. 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.37905/jirev.5.1.01-10> Manajemen
- Matondang, K. A., Dhea, T., Purba, F., & Septina, K. (2025). *Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( UMKM ) ( Pada UMKM Keripik Sambal Sibolga )*. 5.
- Pramitha, D., Siska, A., Rosa, M., Rumahan, P. U., & Opportunities, H. B. (2022). *JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen JUIMA : Jurnal Ilmu Manajemen*. 12(2), 207–212.
- Ramayani Yusuf, E. H., & Hadiaty, F. (2021). *PENCATATAN SEDERHANA DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MANUAL UNTUK KONVEKSI RUMAH RAJUT DUSUN BABAKAN CIANJUR KABUPATEN BANDUNG*.
- Sri Ernawati, Jumirin Asyiki, O. S. (2016). *Penerapan Sistem Akuntansi Dasar pada Usaha Kecil Menengah di kota Banjarmasin*. 6(2), 81–91.

Srihermanto, B. (2018). *PENCATATAN TRANSAKSI BISNIS SEDERHANA SEBAGAI SUMBER INFORMASI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH*. 15(2), 112-125.

Subandi. (2011). *DESKRIPSI KUALITATIF SEBAGAI SATU METODE DALAM PENELITIAN PERTUNJUKAN*. 11, NO 2(19), 173-179.

Zakaria, S. A., Amir, M., & Badu, R. S. (2024). *Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Makanan dan Minuman di Kota Gorontalo*. 2(4), 497-505.